

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5. Sebagian besar ibu yang mengalami *abortus inkompletus* berusia antara 20-35 tahun yaitu sebanyak 120 responden (80,5%).
6. Sebagian besar ibu yang mengalami *abortus inkompletus* memiliki paritas *multigravida* sebanyak 100 responden (67,1%).
7. Sebagian besar ibu yang mengalami *abortus inkompletus* memiliki memiliki jarak waktu < 2 tahun sejak kelahiran anak sebelumnya yaitu sebesar 65 responden (43,6%).
8. Sebagian besar ibu yang mengalami *abortus inkompletus* belum pernah mengalami kejadian *abortus* yaitu sebanyak 111 responden (74,5%).

B. Saran

1. Bagi Stikes Jendral A.Yani Yogyakarta

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi ilmiah di perpustakaan Stikes Jenderal A. Yani Yogyakarta sehingga dapat menjadikan bahan bacaan tentang faktor risiko *abortus inkompletus* dan bermanfaat bagi yang membacanya.

2. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan) di RSUD Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian paritas *multigravida* dan jarak kehamilan < 2 tahun dapat merupakan faktor risiko kejadian *abortus inkompletus*. Ibu yang

berusia 20-35 tahun dan belum pernah *abortus* juga merupakan faktor risiko *abortus inkompletus*. Maka bidan disarankan untuk meningkatkan pelayanan untuk ibu hamil baik ibu hamil yang berisiko ataupun tidak berisiko secara komprehensif sehingga dapat menurunkan angka kejadian *abortus* di wilayah Kerja RSUD Yogyakarta.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sumber informasi pada penelitian selanjutnya serta diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam berkaitan dengan faktor lain yang dapat meningkatkan kejadian *abortus inkompletus* diantaranya usia kelamihan, pekerjaan ibu, gaya hidup seperti merokok dan alkoholisme, penyakit-penyakit kronis ibu yang melemahkan janin, faktor nutrisi ibu selama kehamilan serta faktor psikologis ibu.